tersebut, maka A harus membayar utangnya dengan ditambah 3% demikian seterusnya".

4. Akibat-akibat yang ditimbulkan

a. Akibat positif yang ditimbulkan

Akibat positif yang ditimbulkan oleh pedagang yang berhutang yaitu dapat mengembangkan aktifitas perda sebesar-l rumah tangg bawah ini

No.		%
1	Mer	90
2	Mem	10
	Jum	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 90% dengan berutang barang dagangan dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, sedang 10 % untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

b. Akibat negatif yang ditimbulkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Akibat negatif yang ditimbulkan

Adapun akibat negatif yang ditimbulkan bagi pedagang yang banyak menanggung utang adalah tidak dapat memenuhi (membayar) utangnya tepat pada waktu yang ditentukan pada pedagang yang memberi utang. Maka jalan yang mereka tempuh adalah menjual barang apa saja yang dimiliki kepada orang yang berpiutang atau menghindar pembayaran utang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XVI

AKIBAT NEGATIF YANG DITIMBULKAN

No	K A T A G O R I	F	%
1	Menghindar	12	60
2	Menjual barang	8	40
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa 60% pedagang yang berutang menghindar untuk membayar utangnya setiap kali ditagih, dengan memberi alasan bahwa barang yang diutang tersebut diutangkan lagi kepada orang lain dan menurut pengakuannya utangnya belum dibayar oleh orang tersebut. Dalam hal ini orang yang berpiutang tidak dapat berbuat banyak ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cuali harus menunggu sampai yang berutang membayar sendiri, padahal bila dilihat dari segi kemampuan pedagang yang berutang bukan katagori orang miskin. Sedang 40% pedagang yang berutang menjual barang apa saja yang dimiliki kepada orang yang berpiutang untuk membayar sebagian utangnya dengan harga yang sulit untuk ditawar sehingga orang yang berpiutang terpaksa menerimanya dengan pertimbangan dari pada utang tidak dibayar.

Dengan adanya jalan yang ditempuh oleh pedagang yang berutang di atas, pedagang yang memberi utang mengalami kerugian bahkan sampai mengalami kemacetan dalam usahanya.

--oOo--

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id